

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

1. Pengkajian pada pasien Ny A ditemukan adanya keluhan sering merasa lapar, sering lelah/lesu, dan mengalami penurunan berat badan. Dan hasil pengukuran tanda-tanda vital pada klien sebagai berikut: TD: 120/80 mmHg, S: 36⁰C, N:98x/mnt, GDS: 411 mg/dL, BB sebelum sakit: 56 kg, saat sakit BB: 48 kg.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien Ny. A ada ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dan defisit nutrisi berhubungan peningkatan kebutuhan metabolisme.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny. A adalah penerapan senam kaki dan manajemen nutrisi dengan kriteria hasil: lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik. Intervensi tersebut dilakukan selama 3 hari
4. Implementasi keperawatan dilakukan pada pasien Ny.A dengan penerapan senam kaki dan manajemen nutrisi selama 3 hari dan pada hari ke-3 didapatkan GDS: 150 mg/dl dan nafsu makan meningkat.
5. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator berikut: lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik. Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada klien ditandai dengan penurunan gula darah, dan peningkatan berat badan. Hasil pemeriksaan pada klien yaitu TD: 120/80, S: 36⁰C, N: 98x/mnt BB: 48

kg, GDS: 361 mg/dL.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada penerapan senam kaki pasien diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan pengalaman serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada penerapan senam kaki pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan kondisi yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengetahuan ilmu keperawatan dan bahan pertimbangan dalam

memberikan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus penerapan senam kaki dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah

4. Bagi keluarga dan pasien

Hasil penelitian ini diharapkan pasien dan keluarga hendaknya lebih memperhatikan dalam hal perawatan anggota keluarga

yang sedang sakit diabetes melitus, seperti segera datang ke pelayanan kesehatan ketika gejala diabetes melitus datang. Memberi dukungan kepada keluarga yang sakit dan mendampingi keluarga dalam pengobatan sesuai yang dianjurkan.

5. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang tentang asuhan keperawatan.